

**PENERAPAN PRAKTIK SALAT DUHA, ISTIGHASAH,
DAN KULTUM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS 5 SDN
BANDAR 03 BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

SLAMET HAFIDIN

NIM. 20322156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**PENERAPAN PRAKTIK SALAT DUHA, ISTIGHASAH,
DAN KULTUM DALAM PEMBENTUKAN
KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS 5 SDN
BANDAR 03 BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

SLAMET HAFIDIN

NIM. 20322156

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama : Slamet Hafidin

NIM : 20322156

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul “Penerapan Praktik Salat Duha, Istighasah, dan Kultum dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas 5 SDN Bandar 03 Batang” ini benar-benar karya penulisan sendiri, bukan jiplakan dari karya yang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Juni 2026

Yang membuat pernyataan,



SLAMET HAFIDIN

NIM. 20322156

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Slamet Hafidin
NIM : 20322156
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Penerapan Praktik Salat Duha, Istighasah, dan Kultum dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas 5 SDN Bandar 03 Batang

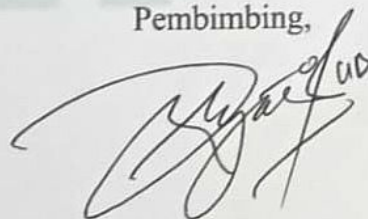
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 17 Juni 2026

Pembimbing,



DIAN RIF'IYATI, M.S.I.

NIP. 198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajan Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **SLAMET HAFIDIN**

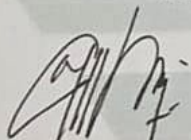
NIM : **20322156**

Judul Skripsi : **PENERAPAN PRAKTIK SALAT DUHA, ISTIGHASAH, DAN KULTUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS 5 SDN BANDAR 03 BATANG**

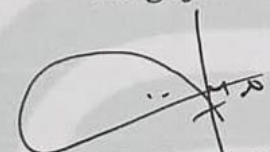
telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari jumat, tanggal 26 Juni 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Nanang Hasan Susanto, M.Pd. I.
NIP. 198003222015031002

Penguji II


Dirasti Novianti, M.Pd.
NIP. 198711142019032009

Pekalongan, 3 Juli 2026

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Berusahalah untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahalah untuk menjadi manusia yang berguna”

(Albert Einstein)

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”

(HR. Ahmad, ath-Thabrani)

PERSEMBAHAN

Pertama saya ucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala nikmat berupa kesehatan, kekuatan, dan inspirasi yang sangat banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bukti semangat usahaku serta cinta dan kasih sayangku kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidupku.

Untuk karya yang teramat sederhana persembahan ini saya tujukan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ibu Suliyah dan Bapak Rahmani. Sebagai ungkapan rasa hormat, rasa cinta, dan rasa terima kasih yang tak terhingga atas segala kasih sayang, pengorbanan, perhatian, serta doa yang selalu dipanjatkan dengan tulus dan ikhlas. Terima kasih atas setiap perjuangan, dukungan, dan motivasi yang diberikan dalam setiap langkah kehidupan saya. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi salah satu bentuk kebahagiaan dan kebanggaan tersendiri atas segala jerih payah yang telah dicurahkan demi kesuksesan putra tercinta.
2. Seluruh keluarga besar, Bani Surip, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan perhatian selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih

atas segala bentuk bantuan dan semangat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.

3. Kepada segenap Masyayikh, Dewan Pengasuh, dan para Asatidz yang dengan tulus, sabar, serta penuh keikhlasan telah mengasuh, membimbing, dan mentransfer ilmu agama serta nilai-nilai akhlakul karimah selama menimba ilmu di pesantren.
4. Untuk Dosen Pembimbing Ibu Dian Rif'iyati, M.S.I., atas bimbingan, masukan, dan waktu yang beliau berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Setiap arahan dari beliau sangat berarti bagi perkembangan akademik saya.
5. Untuk seluruh dosen serta staf yang telah mengajar saya, atas ilmu, wawasan, dan pengalaman yang menjadi bekal penting bagi masa depan saya.
6. Untuk Bapak Muhamad Mastur, S.Pd., SD., dan Bapak Takhori, S.Pd, serta guru-guru SDN Bandar 03 Batang, yang keteladanan dan integritasnya membentuk cara saya memandang peran pendidik dan pemimpin. Beliau-beliau menjadi sosok panutan yang menetap kuat dalam ingatan saya.
7. Dan untuk seluruh sahabat serta rekan mahasiswa, atas kerja sama, dukungan, dan perjalanan panjang yang telah dilewati bersama hingga skripsi ini terselesaikan.
8. Sebuah terima kasih patut diarahkan kepada sosok yang tak pernah berhenti terus maju meski ketakutan memulai sesuatu yang baru sering kali terasa lebih besar daripada keberanian yang ada. Terima kasih karena tetap memilih melangkah, walaupun banyak hal tidak berjalan sesuai rencana. Kepada hati yang belajar menerima arah yang tak selalu sesuai rencana, namun tetap setia mencari makna di setiap langkah. Untuk diriku sendiri, Slamet Hafidin, terima kasih telah bertahan hingga titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meski harus menapaki jalan yang bukan pilihan awal. Terima kasih telah bertahan di saat pikiran sendiri menjadi lawan terbesar. Terima kasih atas semua tekanan yang kamu tanggung, atas diam yang kamu simpan, dan atas usaha yang tidak pernah terlihat oleh siapa pun. Terima kasih atas kelelahan, kegagalan, dan kesunyian yang akhirnya berubah menjadi bukti bahwa kamu tetap bergerak ketika banyak orang memilih berhenti.

ABSTRAK

Hafidin. Slamet. 2026. Penerapan Praktik Salat Duha, Istighasah, dan Kultum dalam Pembentukan Karakter Religius pada Siswa Kelas 5 di SDN Bandar 03 Batang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dian Rif'iyati, M.S.I.

Kata Kunci: Salat Duha, Istighasah, Kultum, Karakter Religius, Sekolah Dasar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pembentukan karakter religius pada siswa sekolah dasar melalui pembiasaan praktik ibadah di lingkungan sekolah. SDN Bandar 03 Batang menerapkan kegiatan salat duha, istighasah, dan kultum sebagai upaya menanamkan nilai-nilai religius kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru agama, dan siswa kelas 5, serta dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjaga keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Salat duha dilaksanakan secara rutin sebelum kegiatan pembelajaran, kultum dilaksanakan setelah salat duha, sedangkan istighasah dilaksanakan secara berkala dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Kegiatan tersebut berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius siswa yang ditunjukkan melalui meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kebiasaan beribadah, serta sikap hormat kepada guru dan orang tua. Faktor pendukung meliputi dukungan kepala sekolah, guru, orang tua, serta fasilitas musala yang memadai. Adapun faktor penghambat meliputi keterlambatan siswa, kurang fokus saat kegiatan berlangsung, dan perbedaan karakter siswa.

KATA PENGANTAR

Puji syukur panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam upaya penyelesaian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak serta dengan tidak mengurangi rasa terimakasih atas bantuan semua pihak, maka secara khusus peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Dian Ri'iyati, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan arahnya untuk memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu, dukungan, fasilitas, dan pelayanan yang baik yang diberikan selama studi.
6. Kepala Sekolah Bapak Muhamad Mastur, S.Pd., SD. dan guru-guru SDN Bandar 03 Batang.
7. Ayah dan Ibuku tercinta, yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang.
8. Semua pihak yang telah membantu selama masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta pihak-pihak yang membutuhkan. Demikian kata pengantar ini, semoga Allah SWT selalu meridhoi setiap langkah kita. Aamiin

Pekalongan, 17 Juni 2026

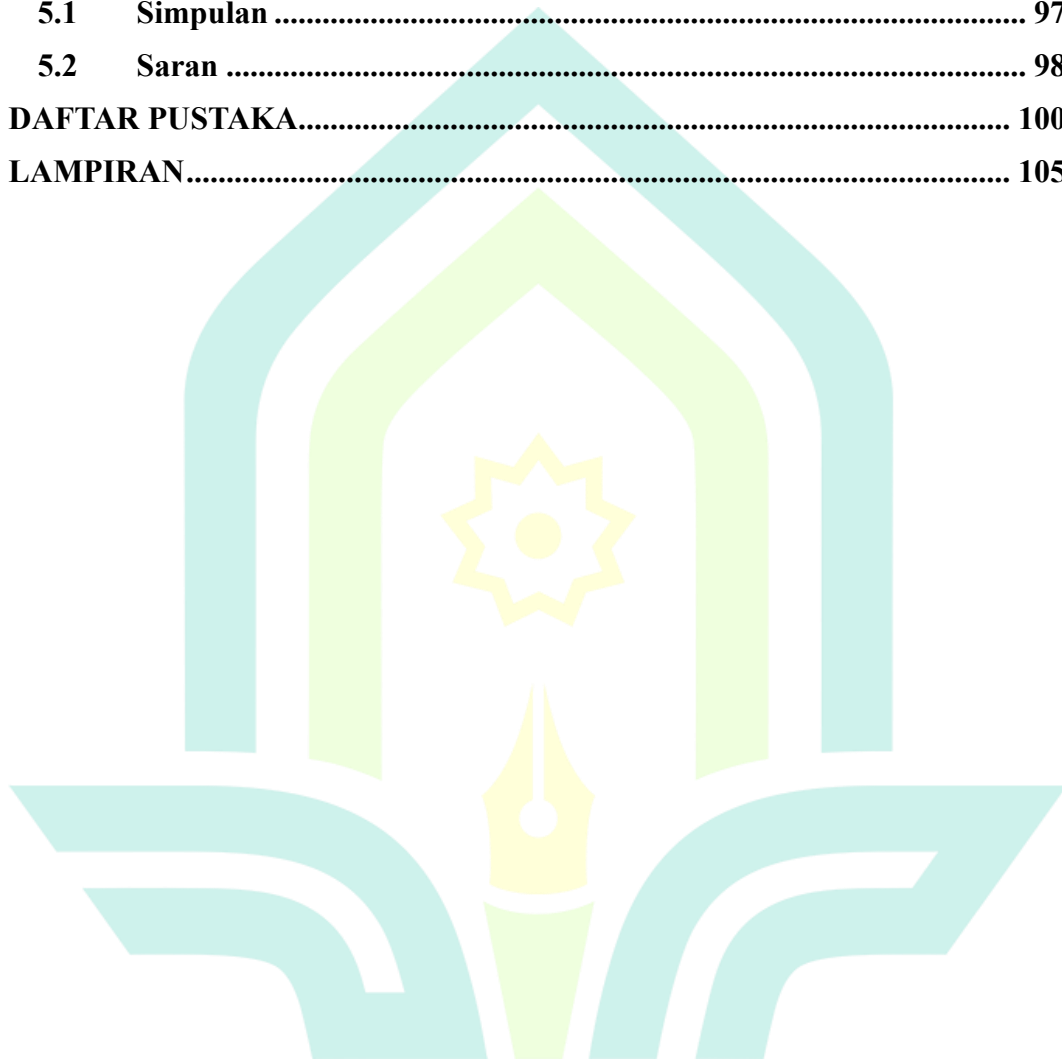


Slamet Hafidin
Nim. 20322156

DAFTAR ISI

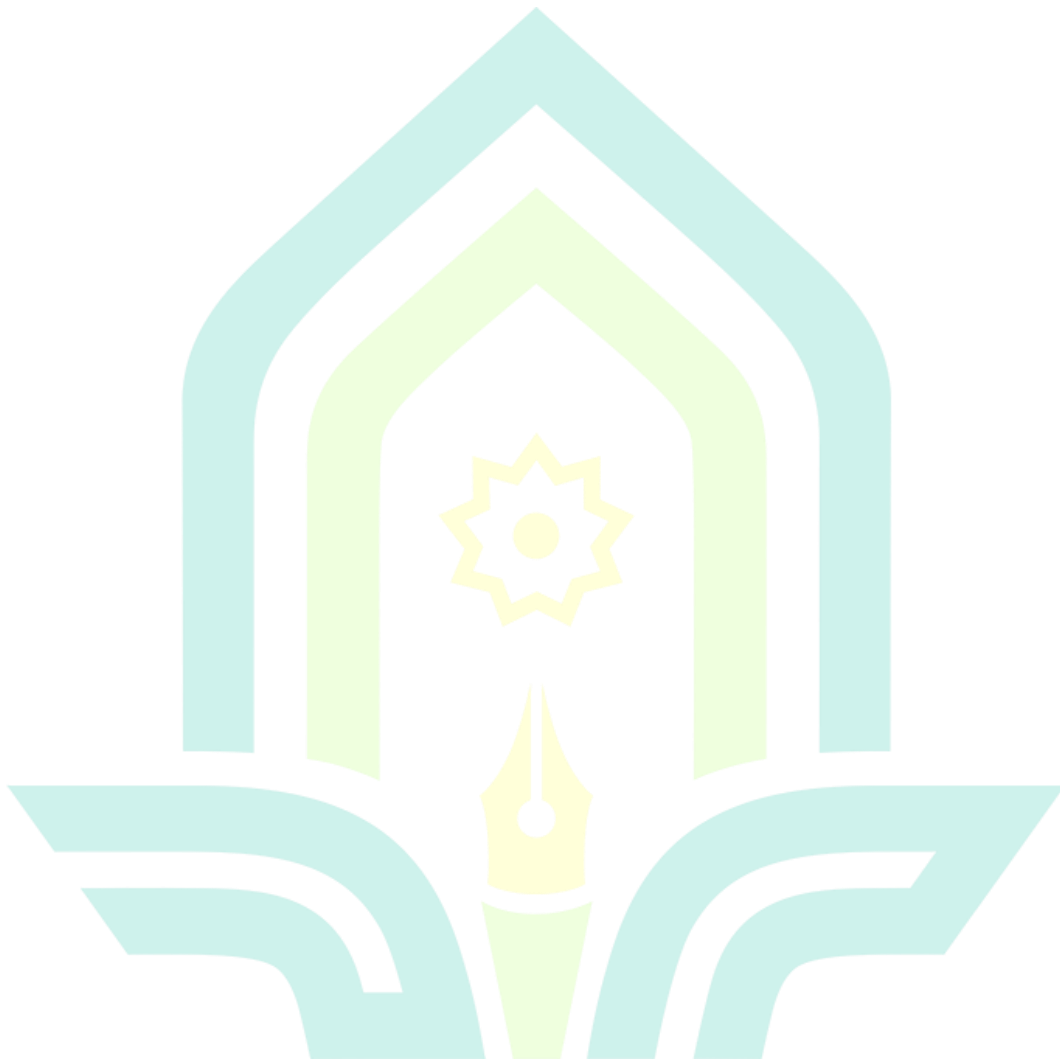
COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah.....	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Salat Duha.....	8
2.1.2 Istighasah	15
2.1.3 Kultum	19
2.1.4 Pembentukan Karakter Religius	23
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	31
2.3 Kerangka Berfikir.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Fokus Penelitian	38
3.3 Data dan Sumber Data	39
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39

3.5	Teknik Keabsahan Data.....	41
3.6	Teknik Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		45
4.1	Hasil Penelitian.....	45
4.2	Pembahasan	77
BAB V PENUTUP		97
5.1	Simpulan	97
5.2	Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....		100
LAMPIRAN.....		105



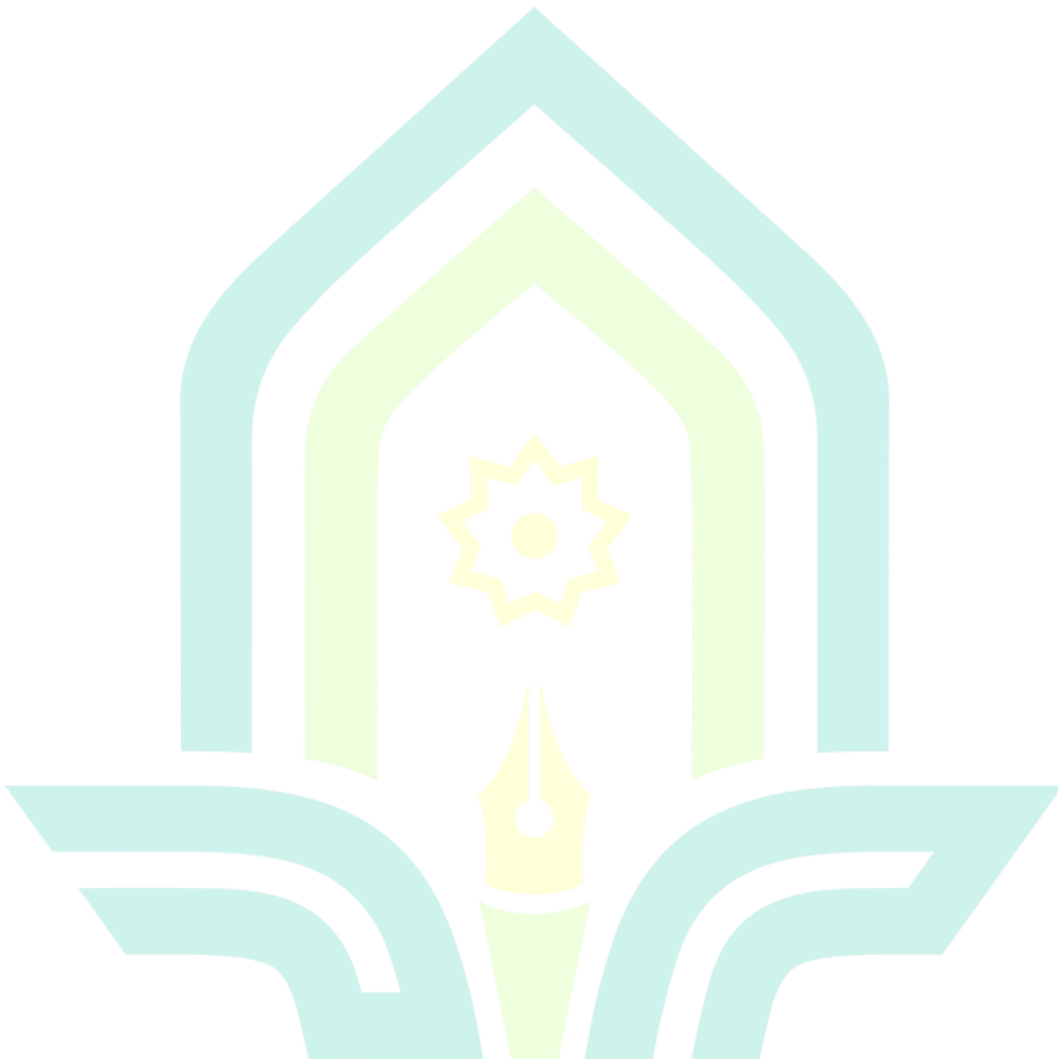
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Nilai Pendidikan Karakter	28
Table 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	46
Table 4.2 Data Peserta Didik Kelas 5	46
Table 4.3 Data Sarana dan Prasarana	47



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	37
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian.....	105
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian.....	106
Lampiran 3 Instrumen Observasi	107
Lampiran 4 Transkrip Observasi	109
Lampiran 5 Lembar Validasi Instrumen Observasi	111
Lampiran 6 Instrumen Dokumentasi.....	112
Lampiran 7 Transkrip Dokumentasi	113
Lampiran 8 Lembar Validasi Dokumentasi.....	114
Lampiran 9 Instrumen Wawancara Siswa Kelas 5	115
Lampiran 10 Transkrip Wawancara Siswa kelas 5	116
Lampiran 11 Wawancara Guru Agama.....	117
Lampiran 12 Transkrip Wawancara Guru Agama	118
Lampiran 13 Instrumen Wawancara Kepala Sekolah.....	120
Lampiran 14 Transkrip Wawancara Kepala Sekolah.....	121
Lampiran 15 Lembar Validasi Instrumen Wawancara.....	123
Lampiran 16 Dokumentasi	124
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembentukan karakter telah menjadi sorotan utama dalam ranah pendidikan akhir-akhir ini khususnya di Indonesia, hal ini berhubungan langsung dengan makin meluasnya gejala kemerosotan nilai-nilai etika di berbagai lapisan masyarakat maupun pada pemerintahan, bahkan yang intensitas dan manifestasinya kian meningkat serta beragam (Pamuji, 2024). Beragam masalah sosial seperti maraknya tindak kriminal, ketidaktegakan hukum, penyalahgunaan wewenang, penganiayaan anak, serta pelanggaran hak dasar manusia merefleksikan sebuah krisis kepribadian dan watak yang melanda Indonesia sebagai sebuah bangsa. Di sisi lain, norma-norma seperti keluhuran akhlak, kesopanan, serta nilai-nilai ketuhanan yang selama ini menjadi ciri khas peradaban Indonesia, semakin sulit dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Situasi tersebut kian memperburuk jika otoritas pembuat kebijakan tidak segera mengimplementasikan inisiatif-inisiatif pembenahan, baik yang bersifat strategis maupun taktis. Pendidikan karakter religius merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dan sekolah sebagai penyelenggara pendidikan yang mengharuskan untuk dapat merealisasikan tugas mulia dalam membangun karakter ini (Khoiriah, 2023).

Sebuah metode untuk melaksanakan pengajaran pendidikan karakter di lingkungan sekolah adalah dengan mengoptimalkan pembelajaran pada

mata pelajaran keagamaan (Dlm, K. D. P., 2024). Pendidikan keagamaan, khususnya pendidikan agama Islam, memegang peran krusial dalam proses pembentukan kepribadian peserta didik. Pendidikan keagamaan bertindak sebagai alat untuk mentransformasi pengetahuan dalam domain keagamaan (aspek kognitif), norma dan nilai etika guna membangun sikap batin (aspek afektif) sekaligus mengarahkan Tindakan nyata (aspek psikomotorik) guna mewujudkan pribadi manusia yang seimbang dan integral (Nahdiyah, 2024).

Pendidikan keagamaan menjadi faktor yang sangat vital dalam pembentukan karakter religius dan moral individu, terutama pada usia dini seperti pada siswa sekolah dasar (SD). Di Indonesia, pendidikan keagamaan memiliki posisi yang kuat dalam kurikulum pendidikan, terutama dengan adanya pelajaran agama Islam yang selalu diajarkan di sekolah (Rizki, 2025). Namun, walaupun materi agama diajarkan secara formal, penerapan praktik ibadah pada kegiatan maupun di kehidupan sehari-hari, seperti salat duha, istighasah, dan kultum (kuliah tujuh menit) seringkali tidak mendapat perhatian yang cukup. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari kurangnya pemahaman akan pentingnya praktik-praktik keagamaan tersebut, hingga minimnya dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

SDN Bandar 03 Batang dipilih sebagai subjek penelitian karena merupakan representasi dari sekolah dasar di lingkungan perkotaan yang mewakili ragam kondisi sosial, ekonomi, dan budaya. Dengan fokus pada siswa SDN Bandar 03 Batang, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana penerapan praktik ibadah seperti salat duha,

istighasah, dan kultum telah dilakukan di lingkungan sekolah tersebut. Salat duha, istighasah, dan kultum merupakan beberapa praktik ibadah yang sering diajarkan dalam lingkungan pendidikan keagamaan di Indonesia. Salat duha ialah salat sunah yang dilakukan di waktu pagi setelah terbitnya matahari. Istighasah adalah doa yang dilakukan secara berjamaah untuk memohon pertolongan dan perlindungan kepada Allah SWT. Kultum (kuliah tujuh menit) ialah kegiatan ceramah secara singkat yang biasanya disampaikan untuk memberikan pemahaman agama dan moral kepada jamaah. Penerapan praktik-praktik ibadah tersebut dalam kehidupan siswa di sekolah seringkali belum optimal. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi implementasi praktik ibadah ini, seperti pemahaman siswa terhadap pentingnya ibadah, dukungan dari pihak sekolah, dan ketersediaan waktu serta sarana prasarana yang memadai.

Pemahaman dan praktik keagamaan yang kuat pada usia dini dapat membentuk landasan moral yang kokoh bagi individu untuk masa mendatang (Yaasin dkk.,2024). Dengan demikian, melalui penelitian ini diinginkan dapat pengetahuan yang lebih komprehensif mengenai unsur-unsur yang mempengaruhi penerapan praktik ibadah dalam kehidupan siswa di sekolah dasar (SD), serta menyajikan usulan yang bersifat aplikatif guna mengoptimalkan dampak dari proses pembelajaran keagamaan di sekolah dasar. Harapanya, temuan dari kajian ini mampu turut serta mendorong upaya pembangunan karakter dan moral siswa di pendidikan

tingkat dasar yang bersifat relevansi dalam pendidikan agama serta pengembangan karakter anak-anak di Indonesia.

Penetapan kegiatan ini mulai pada siswa SDN Bandar 03 Batang yang dimulai pada tahun 2021 yang dilatar belakangi dari awalnya perpindahan kepala sekolah baru ke SD tersebut. kegiatan salat duha ini dilaksanakan pada pagi hari sebelum memasuki kelas dan pembelajaran dimulai yang diikuti oleh seluruh siswa mulai dari siswa kelas 1 sampai kelas 6 dengan sistem *rolling* satu hari satu kelas, kemudian dilanjutkan dengan kultum serta pembacaan asmaulhusna secara bersama-sama dan siswa yang mendapatkan giliran salat duha juga diwajibkan melaksanakan salat zuhur berjemaah. selain kegiatan salat duha, SDN Bandar 03 Batang juga menerapkan kegiatan istighasah dan tahlil bersama setiap jumat kliwon setelah pelaksanaan salat duha, kegiatan ini dilaksanakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Tujuan diterapkannya kegiatan ini pada SDN Bandar 03 Batang yaitu untuk melatih serta menanamkan kebiasaan kepada siswa-siswi SDN Bandar 03 Batang agar dapat terus melaksanakan salat berjemaah serta menjalankan salat sunah lainnya. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “PENERAPAN PRAKTIK SALAT DUHA, ISTIGHASAH, DAN KULTUM DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER RELIGIUS PADA SISWA KELAS 5 SDN BANDAR 03 BATANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

1. Pendidikan karakter religius menjadi solusi penting untuk mengatasi krisis moral, seperti meningkatnya kriminalitas, ketidakadilan, korupsi, dan pelanggaran HAM.
2. Pendidikan agama islam mempunyai fungsi strategis dalam pembentukan karakter religius, tetapi implementasi praktik ibadah (seperti salat duha, istighasah, dan kultum) sering kali kurang optimal.
3. SDN Bandar 03 Batang melaksanakan praktik keagamaan tersebut, namun masih ada tantangan dalam implementasi, seperti pemahaman siswa, dukungan sekolah, dan ketersediaan sarana prasarana.

1.3 Pembatasan Masalah

1. Fokus penelitian hanya pada penerapan tiga jenis praktik ibadah, yaitu salat duha, istighasah, dan kultum, di SDN Bandar 03 Batang.
2. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas 5, guru agama, dan kepala sekolah.
3. Penelitian dilakukan pada satu lokasi, yaitu SDN Bandar 03 Batang, sehingga tidak mencakup sekolah lain.
4. Penelitian hanya menganalisis penerapan praktik ibadah dalam konteks pembentukan karakter religius siswa, tanpa memperluasnya ke aspek akademik atau sosial lainnya.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius di SDN Bandar 03 Batang?

2. Apa faktor-faktor yang menjadi kendala dan pendukung dalam penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius di SDN Bandar 03 Batang?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius di SDN Bandar 03 Batang.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor kendala serta pendukung mengenai penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius di SDN Bandar 03 Batang.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki dua jenis manfaat, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

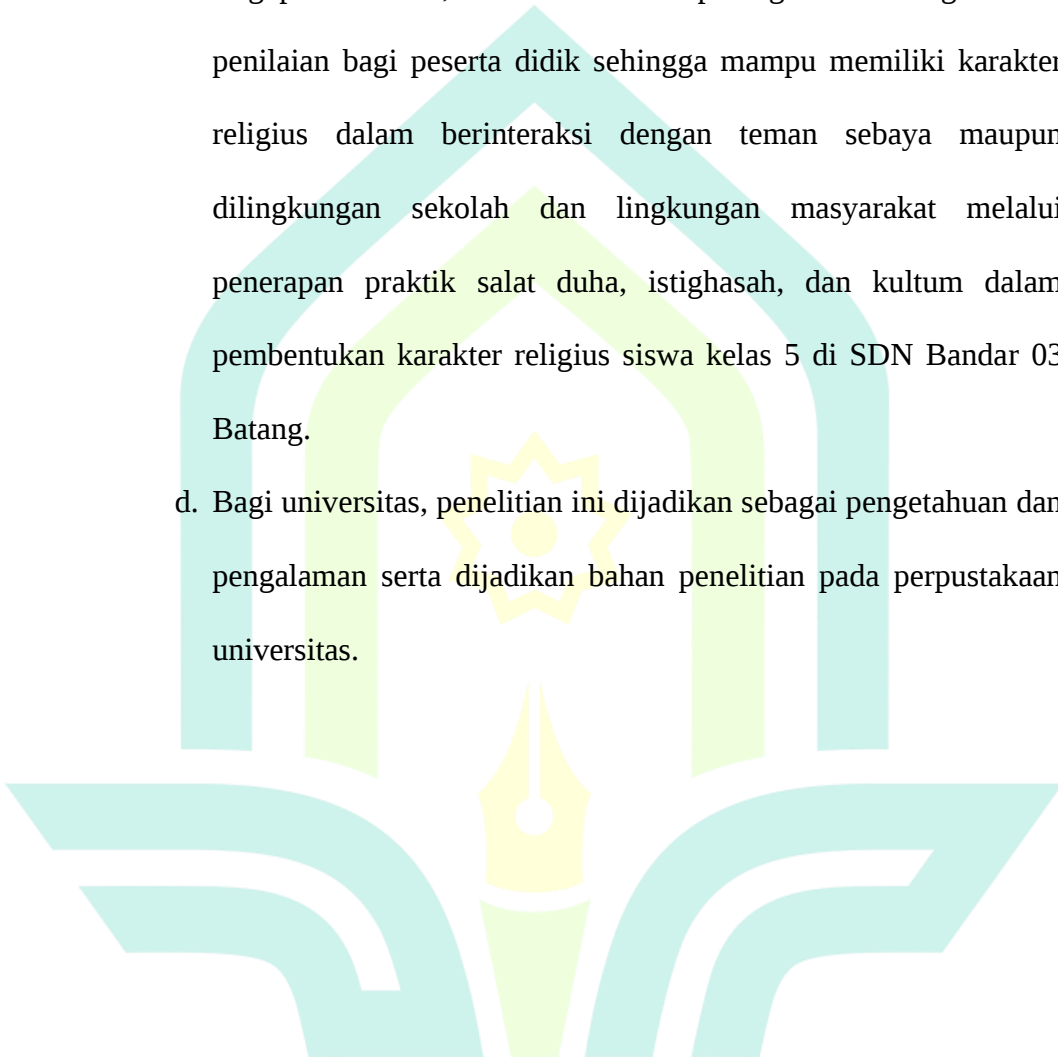
1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Memberikan sumbangsih ilmiah bagi para guru, mahasiswa, serta bagi peneliti berikutnya.
- b. Sebagai alternatif dalam penelitian terkait penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius pada kelas 5 di SDN Bandar 03 Batang.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, temuan kajian ini dapat menjadi rujukan,terytama bagi pendidik di SDN Bandar 03 Batang dalam penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 di SDN Bandar 03 Batang.

- b. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bahan untuk memberikan kontribusi untuk meningkatkan penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 di SDN Bandar 03 Batang.
- c. Bagi peserta didik, temuan studi ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian bagi peserta didik sehingga mampu memiliki karakter religius dalam berinteraksi dengan teman sebaya maupun dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat melalui penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 di SDN Bandar 03 Batang.
- d. Bagi universitas, penelitian ini dijadikan sebagai pengetahuan dan pengalaman serta dijadikan bahan penelitian pada perpustakaan universitas.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius pada siswa kelas 5 SDN Bandar 03 Batang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 SDN Bandar 03 Batang telah dilaksanakan dengan baik melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, sekolah menetapkan tujuan kegiatan, menyusun jadwal pelaksanaan, serta menyiapkan sarana pendukung berupa musala dan materi kultum. Pada tahap pelaksanaan, salat duha dilaksanakan secara rutin setiap hari Selasa dan Jumat, kultum dilaksanakan setelah salat duha, sedangkan istighasah dilaksanakan setiap Jumat Kliwon dengan melibatkan seluruh warga sekolah. Adapun evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap kehadiran, kedisiplinan, keikutsertaan siswa, serta perubahan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penerapan kegiatan tersebut memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter religius siswa yang ditunjukkan melalui berkembangnya karakter disiplin, kebiasaan beribadah, tanggung jawab, serta sikap hormat kepada guru dan orang tua.

2. Faktor pendukung penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius siswa kelas 5 SDN Bandar 03 Batang meliputi dukungan kepala sekolah, dukungan guru, dukungan orang tua, kerja sama antar guru, tersedianya fasilitas musala yang memadai, serta antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan. Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan meliputi masih adanya beberapa siswa yang datang terlambat, kurang fokus saat kegiatan berlangsung, bercanda ketika kultum dilaksanakan, serta rasa mengantuk pada sebagian siswa saat mengikuti kegiatan di pagi hari. Meskipun demikian, berbagai kendala tersebut dapat diatasi melalui bimbingan, pengawasan, dan pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh guru dan pihak sekolah sehingga program tetap berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi positif terhadap pembentukan karakter religius siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan praktik salat duha, istighasah, dan kultum dalam pembentukan karakter religius pada siswa kelas 5 SDN Bandar 03 Batang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan program salat duha, istighasah, dan kultum sebagai salah satu upaya pembentukan karakter religius siswa. Selain itu,

sekolah perlu meningkatkan pengawasan dan evaluasi secara berkala agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lebih optimal dan memberikan dampak yang lebih besar terhadap perkembangan karakter siswa.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan terus memberikan bimbingan, keteladanan, dan motivasi kepada siswa dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Guru juga perlu menerapkan metode penyampaian kultum yang lebih menarik dan interaktif agar siswa lebih fokus serta antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan.

3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat mengikuti kegiatan salat duha, istighasah, dan kultum dengan lebih disiplin, tertib, dan sungguh-sungguh. Selain itu, siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai religius yang diperoleh melalui kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan dengan cakupan yang lebih luas, baik pada jenjang pendidikan yang berbeda maupun dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan perkembangan karakter peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021, December). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. In Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS) (Vol. 1, No. 1).
- Anggraini, D. (2022). Pembentukan karakter remaja melalui pendidikan islam dalam keluarga desa dusun baru ii bengkulu tengah (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).
- Aristanti, S. (2020). Strategi pembentukan karakter religius melalui kegiatan keagamaan di sekolah menengah pertama (Studi multisitus di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jombang dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Jombang) (Tesis Magister). Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Awaliyani, M., & Mulyadi. (2021). ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal Pembentukan Karakter Religius Di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. *ZAHRA: Research And Thought Elmentary School Of Islam Journal*, 2(1), 55–72
- Basrowi & Suwandi. (2024). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. *Metode Penelitian Kualitatif*, 1(1), 32.
- Dilla Ayu Puspita. (2024). Komunikasi Dakwah Ustadz Mushoffa Hasan Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Pada Masyarakat Muslim Desa Boro Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- Dlm, K. D. P., & Ismaraidha, I. (2024). Implementasi Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK BM Sinar Husni Medan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 12861-

12873.

Fahriwalid, M. (2023). Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. *Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare*, 1–19.

Fatkurrohman, M. (2021). Pengaruh Istighosah Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa-Siswi Kelas XII MA Al-Manar Prambon Nganjuk. Kediri: Istitut Agama Islam Negeri Kediri.

Hapsari, T. T., agus, M., & Sari, H. P. (2025). Peran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter siswa di era globalisasi. *Ikhlās: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(3), 01-12.

Hilmiati, H., & Saputra, F. (2020). Penanaman nilai-nilai religius melalui pembiasaan shalat duha dan shalat dhuhur berjamaah di MI Raudlatussibyan Nw Belencong. *El Midad: Jurnal Jurusan PGMI*, 12(1), 70–87.

Husaini, H. (2024). Penerapan konsep pendidikan karakter dalam perspektif Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Seumubeuet*, 3(1), 1-10.

Ilham, M. & Togatorop, M. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Banten: Sada Kurnia Pustaka.

Izzati, L. R., Supriyadi, R., Fitria, N. F., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Maulana, U. I. N., & Ibrahim, M. (2023). *Risalah : Jurnal Pendidikan dan Studi Islam Pengembangan Budaya Religius Sebagai Wadah Pembangunan Karakter Siswa MA Zainul Hasan 04 Dalam Menyongsong Masa Depan Di Era Society 5 . 0*. 9(3), 979–996

- Kesuma, Dharma. (2020). *PENDIDIKAN KARAKTER: kajian teori dan praktik di sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Khoiriah, K., Ismail, M., Kurniawansyah, E., & Zubair, M. (2023). Implementasi Pendidikan Karakter Religius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negeri 2 Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(3), 1448-1455.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33367/ji.v12i2.2287>
- Laelatul Mahmudah. (2021). Konsep Rezeki Dalam Shalat Dhuha Perspektif Pendidikan Islam. Cilacap: Universitas Nahdlihatul Ulama Al Ghazali Cilacap.
- Majid, A. & Andayani, D. (2021). *Pendidikan karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyanto, Y., & Algi Fari, A. (2022). Analisis Keamanan Login Router Mikrotik Dari Serangan Bruteforce Menggunakan Metode Penetration Testing (Studi Kasus: Smk Negeri 2 Sumbawa). *Jurnal Informatika, Teknologi dan Sains*, 4(3), 145–155. <https://doi.org/10.51401/jinteks.v4i3.1897>.
- Mutiarani, A. (2023). Keutamaan Sholat Dhuha Berjamaah dan Implementasinya di Sekolah MI Al-Mubarak Kota Langsa (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Langsa). Repositori IAIN Langsa.
- Nahdiyah, H. (2024). Paradigma Pendidikan Holistik dalam Islam: Harmonisasi Aspek Kognitif, Afektif-Spiritual, dan Psikomotorik. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Amin*, 3(1), 169-188.

- Nasiroh, N. (2024). *Implementasi Pembiasaan Kegiatan Religiusitas Shalat Dhuha Sebagai Upaya Penguatan Pendidikan Karakter di SD Islam Terpadu Tawakkal*. 9–32.
- Nurmal, I., & Budin, S. (n.d.). *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*. 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.29240/jpd>.
- Pamuji, S. (2024). Urgensi pendidikan karakter dalam mengatasi krisis moral di kalangan siswa. *Journal of Pedagogi*, 1(1), 9390-9394.
- Rizki, M., Ritonga, A. R., & Addin, R. M. (2025). Pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pembentukan karakter peserta didik di sekolah dasar. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 3(3), 11-24.
- Saleh, S. A. (2024). Analisis Data Kualitatif. Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. <https://share.google/lzOTxLOWIZ1FwLf7i>.
- Saputra, R. R. (2023). *Oleh : Dosen Pembimbing I : Dr . Laila Sari Masyhur , MA Dosen Pembimbing II : 200*.
- Satria, A. C. (2023). *Peran Istighosah Dalam Meningkatkan Spiritualitas Pemuda (Studi Kasus Pemuda Desa Kalianyar Kecamatan Ngronggot)*. <https://etheses.iainkediri.ac.id/10892/%0Ahttps://etheses.iainkediri.ac.id/10892/3/933601818-bab2.pdf>.
- Sonia, S., Nur, T., & Herdiana, Y. (2022). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Metode Pembiasaan Di MTs Al-Fathimiyah Karawang. *FONDATIA*, 6(3), 702–713.
- Sunan, I. M. H. U. U. (2025). Implementasi Pebiasaan Kultum dalam Meningkatkan Self Confidence Siswa di SMA Islam Shafta Surabaya Ismy Masitha Hafidlotul Umamy.

Suryadi, R. A., & Mutaqin, D. Z. (2022). *Mahasiswa STAI al-Azhary Cianjur* Editor. www.stai-alazhary-cianjur.ac.id.

Winna Farmawaty. (2021). Konsep Pendidikan Karakter Dalam Buku *Educating For Character* Karya Thomas Lickona Untuk Menumbuhkan Karakter Religius. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

Wulandari, O. (2021). Pemikiran Ratna Megawangi Pada Pengembangan Karakter Toleransi Cinta Damai dan Bersatu Pada Anak Usia Dini dalam Tinjauan Pendidikan Islam (Doctoral dissertation, UIN Fatmawati Sukarno).

Yaasin, A., Hakim, E. R. N., & Gusmaneli, G. (2024). Penanaman nilai agama dan spiritual terhadap anak pendidikan dasar. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling*, 2(3), 943-949.

Yanti, N., Ubabuddin, U., & Saripah. (2023). Internalisasi Nilai Karakter Religius Pada Anak Usia Dini Di Kb Melati Dusun Serdang Utara Kecamatan Pemangkat. *Lunggi Journal*, 1(2), 184-211.

